

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

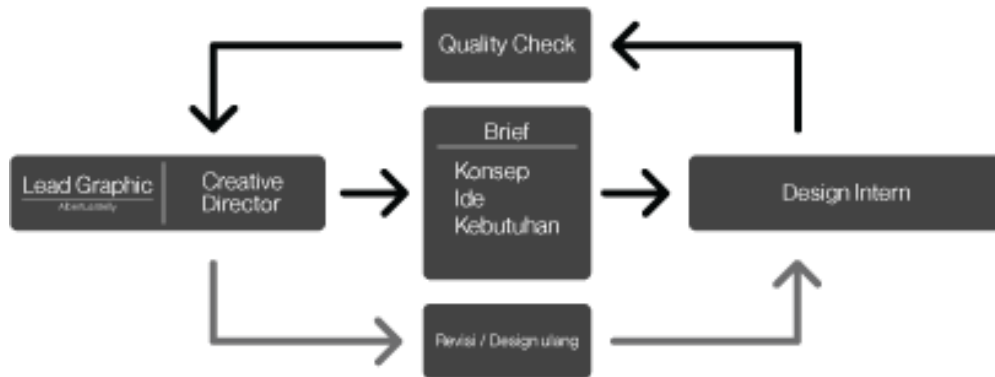
3.1.1. Kedudukan

Pada kerja magang yang dilakukan di TXTcreative, penulis ditempatkan pada *digital graphic design intern*. Penulis mendapatkan bagian yang berbeda dalam beberapa projek. Salah satu bagian yang di dapatkan adalah asisten *digital creative lead*. Tugas utama yang didapatkan penulis adalah pada bagian *digital graphic design*.

Total semua jumlah karyawan di TXTCreative kurang lebihnya ada 48 orang karyawan sudah termasuk dengan *CEO, COO, Creative Director, Art Director, 3D designer, Social Media Director, Admin, Finance, Human Resource Development dan juga Account Executive*.

3.1.2 Koordinasi

Bagian ini berisi penjelasan mengenai informasi alur koordinasi pekerjaan yang penulis lakukan di perusahaan magang. Alur koordinasi ini dapatt pula dilengkapi dengan bagan alur kerja seperti contoh di bawah ini:



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

Penanggung jawab penulis adalah Albertus Belly selaku lead dari *team x* di dalam TXTCreative, beliau memiliki pengalaman di bidang *digital advertising design* dan juga *POSM(Point Of Sales Material)* selama kurang lebihnya 6 tahun.

Penulis mendapatkan tugas harian melalui grup chat via *Whatsapp*, kemudian diberikan link menuju *deck brief* yang tercantum di dalam *google drive* perusahaan. Setelah mendapatkan *deck brief* penulis kemudian melakukan *brainstorming* untuk mengeksekusi sebuah desain. Untuk memeriksa keutuhan desain, biasanya penulis menanyakan kepada *digital creative lead*, jika sebuah desain telah memenuhi kriteria yang disebutkan di dalam *deck brief*, sebuah desain akan di kirim ke *account executive* untuk meminta *approval* oleh klien. Jika desainnya sudah memenuhi standar, maka desain tersebut akan diterima, jika klien melihat desain yang belum memenuhi standar, maka penulis akan memperbaiki sebuah desain yang telah di buat, atau membuat ulang sebuah desain tersebut.

3.2. Tugas yang Dilakukan

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	Torabika Cappucino	- Membuat <i>key visual</i> untuk diajukan ke klien. Kemudian desain yang telah di acc oleh klien akan dibuat <i>motion graphic</i>
2	1	Cemcem	- Membuat sebuah <i>carousel</i> dari <i>activation campaign</i> yang di lakukan oleh Cemcem. <i>Carousel</i> ini mengandung gambar ilustrasi.
3	2	Sutra kondom	- Membuat sebuah <i>key visual</i> untuk Sutra.
4	2	Kopiko 78	- Membuat sebuah <i>layout</i> untuk <i>instagram story</i> Kopiko78, yaitu konten <i>greetings</i> hari raya Isra Miraj
5	2	Slai O'lai	- Membuat sebuah <i>layout</i> untuk <i>instagram story</i> Slai O'lai, yaitu konten <i>greetings</i> hari raya Isra Miraj
6	3	Slai O'lai	- Revisi dari tugas minggu sebelumnya yaitu memperbaiki <i>layout greetings</i> Isra Miraj.
7	3	Torabika	- Membuat konten <i>instagram story</i>

		Cappucino	<i>greetings</i> Isra Miraj
8	3	Kopiko78	- Membuat konten <i>instagram story greetings</i> Isra Miraj
9	4	Fiesta kondom	- <i>Brainstorming</i> dengan <i>lead graphic</i> untuk keperluan <i>activation april fools day</i> fiesta kondom. - Membuat sebuah <i>packaging</i> desain dari fiesta kondom varian rasa kopi susu gula aren (<i>april fools day</i>) - Merealisasikan hasil desain dengan cara <i>mockup</i> 1:1
10	5	Cemcem snack	- Membuat <i>key visual</i> dari Cemcem untuk keperluan <i>quiz #cemanreviewalfamart</i> - Mengkompilasikan beberapa ilustrasi Cemcem untuk keperluan <i>postingan carousel</i> di instagram
11	6	Cemcem Snack	- Membuat <i>story</i> instagram <i>greetings good Friday & greetings</i> paskah. - Membuat <i>key visual</i> untuk lomba yang diadakan oleh Cemcem di <i>media social</i>

			<i>instagram</i>
12	6	Torabika cappuccino	- Membuat <i>key visual</i> untuk sebuah <i>activation campaign</i> Torabika Cappuccino yang sedang berjalan.
13	7	Cemcem Snack	- Membuat sebuah <i>key visual</i> untuk sebuah <i>activation</i> #cemanreviewalfamart
14	8	Cem-cem Snack	- Membuat sebuah <i>story instagram</i> bertemakan salah satu <i>activation</i> Cemcem yang sedang berjalan, yaitu “cemcem ceramean” sebuah <i>activation</i> untuk mendapatkan <i>engagement</i> dari konsumen - Membuat <i>greetings</i> untuk keperluan menyambut Bulan suci ramadan dan juga puasa
15	9	Cemcem Snack	- Membuat <i>greetings</i> memperingati hari kartini
16	10	Torabika cappuccino	- Membuat <i>key visual</i> penghujung lomba “torabika cappuccino <i>team</i> panas vs <i>team</i> dingin”
17	10	Cemcem Snack	- Membuat <i>key visual</i> cemcem x ssst

			kolaborasi <i>brand</i> snack dan juga <i>brand apparel</i>
18	11	Cemcem Snack	- Membuat beberapa <i>key visual</i> yang dibutuhkan <i>social media</i> Instagram Cemcem
19	12	Cemcem Snack	- Membuat sebuah <i>greetings</i> memperingati kenaikan Isa Almasih
20	13	Cemcem Snack	- Membuat sebuah <i>greetings</i> Instagram memperingati hari waisak & hari lahirnya pancasila

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada proses pelaksanaan magang, penulis berkontribusi dalam pembuatan desain yang berkualitas. Berbagai hal dapat dilakukan penulis seperti, membantu membuat *layout*, memberikan beberapa ide desain hingga mengeksekusi desain. Penulis juga diminta agar mengontrol dan juga melatih kesabaran terhadap beberapa klien dan juga memberikan sebuah desain secara tepat waktu sehingga tidak merepotkan supervisor dan beberapa desainer yang ada.

3.3.1. Slai olai

Pada tugas ini penulis diminta untuk mendesain sebuah *greetings story* instagram Slai O'lai untuk Hari Raya Isra Mi'raj dan juga Hari Raya Nyepi. Penulis juga diminta oleh *digital creative lead* untuk mencari referensi berupa ilustrasi di internet, tugas yang satu ini memakan banyak waktu, dikarenakan klien kurang suka dengan desain nyepi yang sebelumnya, dan penulis harus merevisi ulang desain dari awal dan juga ini adalah tugas pertama yang diberikan oleh penulis, desain ini pun dikerjakan oleh penulis dalam dua hari untuk menyelesaikan kedua desain.



Gambar 3.2. Contoh hasil desain Hari Raya Nyepi final sebelum dan sesudah di revisi

Didalam pembuatan *Instagram story* ini penulis mengonseptkan *Greetings* Hari Raya Nyepi ini lebih terasa lebih *fun* dan juga tidak kosong untuk dilihat dari sisi audiens. Dari desain yang di buat oleh penulis tidak ada proses yang melibatkan *sketching* maupun membuat *moodboard*, Desain dibuat langsung



Gambar 3.3 . Contoh hasil desain Hari Raya Isra Mi'raj final sebelum dan sesudah di revisi

dengan menggunakan aplikasi *adobe illustrator* dan juga *adobe photoshop*. Penulis diberikan arahan desain oleh *digital creative lead* melalui *archive story instagram* Slai O'lai sehingga penulis dapat melihat gaya desain yang sebelumnya pernah dibuat, sehingga penulis dapat meniru dan juga memodifikasi desain yang sudah ada menjadi lebih modern.



Gambar 3.4. Referensi Desain Greetings yang telah di unggah di instagram story Slai O'lai

Brief diberikan oleh Albertus belly selaku digital creative lead kepada penulis, kemudian menjelaskan semua ketentuan dan kriteria sebuah desain dari *brand* Slai O'lai, digital creative lead juga menunjukkan referensi-referensi desain yang sudah dibuat sebelumnya, sehingga penulis tidak menemukan kesulitan untuk mengikuti *guideline* maupun desain yang ada. Kemudian penulis mulai mengunduh aset-aset digital yang ada sebelumnya maupun mengunduh aset-aset stok vektor di internet. Setelah penulis mendapatkan semua yang dibutuhkan, penulis mulai merancang sebuah *layout* hingga memasukan aset digital yang telah di unduh ke dalam *workspace adobe photoshop*. Setelah sebuah desain telah selesai, penulis mengirimkan file yang telah selesai tersebut ke *digital creative lead*, desain pertama yang dibuat oleh penulis ditolak oleh klien, dikarenakan desain yang terlalu mirip dengan *postingan instastory* sebelumnya. Setelah itu penulis melakukan revisi major, mulai dari *tone* warna hingga penambahan aset-aset digital, semua penulis lakukan demi *approval* klien. Pada desain yang baru penulis mendapatkan *approval* dari klien, klien menyukai desain baru yang di buat oleh penulis.

Dari desain final yang telah penulis buat, seluruh komponen yang ada di dalam desain tersebut menggunakan stok vektor berbayar dari *shutterstock*. Sehingga penulis dapat menyelesaikan desain dengan cepat dan juga efisien. Satu-satunya elemen desain yang penulis rancang sendiri adalah pengaturan dan peletakan tipografi dari semua komponen desain yang ada, disini penulis menggunakan *font* gratis namun dapat digunakan untuk kebutuhan komersil.

3.3.2. Sutra Condoms

Pada proyek ini penulis diminta untuk membuat *key visual* dari *activation brand* Sutra Kondom, yaitu “Kamesutra” untuk meningkatkan *insight* dari kondom sutra di instagram.



Gambar 3.5. beberapa desain alternatif untuk *activation* kamesutra

Brief proyek ini diberikan oleh Belly Albertus selaku digital creative lead. Penulis diminta oleh *digital creative lead* untuk membantu mengerjakan sebuah *brand activation* berupa *key visual* dari kondom sutra, dan *activation key visual* ini dirancang untuk aktivasi sosial media kondom sutra untuk mencari lebih banyak *insight* dari audiens kondom sutra tersebut.

Untuk referensi dari desain *key visual* kondom sutra ini penulis diminta untuk mengikuti desain *key visual* yang telah ada sebelumnya di *instagram*. Untuk proses digitalisasi desain ini tidak adanya proses *sketching* ataupun membuat sebuah *moodboard* maupun *image board*, kemudian untuk desain *key visual* ini, penulis menggunakan stok foto dan juga vektor berbayar di shutterstock, sehingga mempercepat pekerjaan penulis dalam mendesain *key visual* ini. Salah satu elemen desain yang penulis rancang sendiri

adalah tipografi dari semua komponen desain yang ada, tentunya penulis menggunakan jenis *font* yang telah disediakan oleh *digital creative lead*.



Gambar 3.6. Referensi desain kondom Sutra

3.3.3. Torabika Cappuccino

Creative digital lead meminta penulis untuk membantu membuat *key visual instagram* aktivasi *quiz* dari Torabika Cappuccino. Penulis disini diminta untuk membuat *key visual* penutupan *quiz* yang bertemakan “juaranya Followers”.



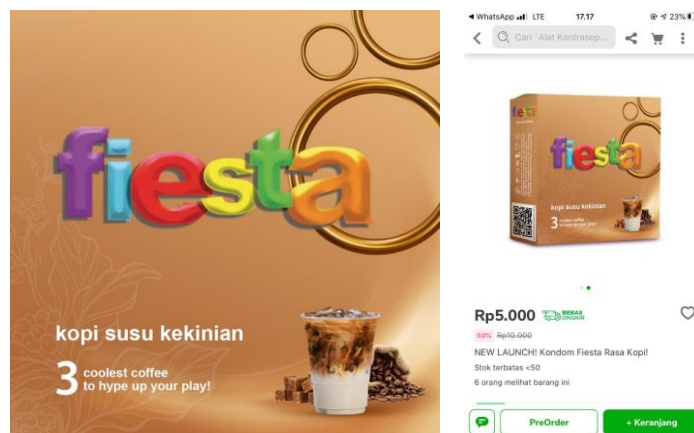
Gambar 3.7. desain final *activation* dari Torabika Cappuccino bertema “Juaranya Followers”

Di dalam *brand* yang satu ini penulis belajar bagaimana caranya untuk mengkomposisikan elemen desain dengan menyatukan elemen *digital imaging*, di dalam brand yang satu ini juga penulis belajar banyak untuk membuat sebuah konten *key visual* di dalam *social media* yang menarik. Semua *key visual* yang penulis buat untuk *brand* Torabika Cappucino ini tentunya menggunakan *asset* stok foto berbayar dari internet, sehingga memudahkan penulis untuk mengerjakan dan juga untuk mempersingkat waktu pengerjaan.

Pertama *brief* diberikan oleh Albertus Belly selaku *digital creative lead*, Albertus Belly meminta untuk finalisasi karya berbentuk 2d-3d kepada penulis, penulis juga diberikan arahan sehingga gaya desain dari Torabika cappuccino ini konsisten, menyerupai *postingan instagram* yang sebelumnya telah dibuat. Tidak ada revisi di dalam pengerjaan proyek ini. Disaat desain telah jadi, penulis memberikan hasil desain kepada digital creative lead untuk melakukan *approval* melalui *account executive*, lalu diteruskan kepada klien, dan desain yang di buat oleh penulis diterima dengan baik oleh klien.

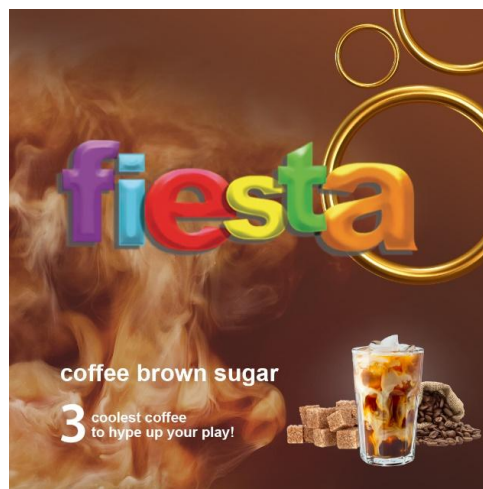
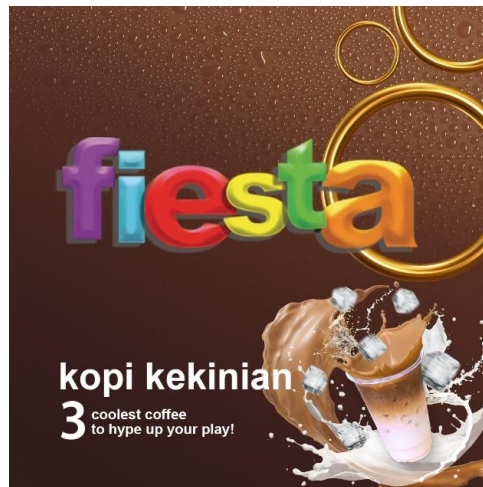
3.3.4. Fiesta Condoms

Proyek ini Penulis diminta oleh *digital creative lead* untuk membantu mengerjakan sebuah *brand activation* berupa *packaging* kondom fiesta, dan *packaging* kondom fiesta ini dibuat untuk aktivasi sosial media fiesta sebagai bentuk april fools day, *packaging* ini ada beberapa varian rasa, diantaranya adalah spicy cimol, mi goreng, dan juga kopi susu kekinian. Penulis di proyek ini diminta untuk membuat *packaging* kopi susu kekinian.



Gambar 3.8. Contoh hasil final dan mockup packaging di tokopedia
(sumber: <https://www.tokopedia.com/sutrafiesta/new-launch-kondom-fiستا-rasa-kopi>)

Pada proyek ini, penulis diberikan arahan oleh Belly Albertus selaku *Digital Creative Lead*. Tugas ini diberikan kepada penulis untuk, menguji kemampuan penulis dalam menggambarkan sebuah konsep dari sebuah ide. Di dalam proses digitalisasi desain ini pun tidak adanya proses *sketching*, namun penulis mengumpulkan *image board* sendiri yang bervisualisasikan atau bertemakan kopi susu pada umumnya.



Gambar 3.8. beberapa revisi desain untuk packaging fiesta

Untuk desain *packaging* kondom ini sendiri, penulis menggunakan stok foto dan juga vektor berbayar, sehingga mempercepat pekerjaan penulis dalam mendesain *packaging* ini. Salah satu elemen desain yang penulis rancang sendiri adalah tipografi dari semua komponen desain yang ada. Penulis disini menggunakan jenis *font* gratis, namun dapat digunakan untuk kebutuhan komersil sehingga tidak akan terjadinya masalah *copyright* claim, dan juga sebuah desain yang penulis rancang dapat dipertanggungjawabkan kedepannya.

Referensi dari desain *packaging* kondom fiesta ini sendiri mengikuti desain kondom fiesta flavoured yang ada saat ini seperti *packaging* kondom fiesta

flavoured strawberry dan juga grape. Jadi penulis diminta untuk mengikuti desain yang telah ada.



Gambar 3.9. Referensi layout packaging fiesta

Pertama kali brief diberikan oleh Albertus Belly selaku *digital creative lead*, untuk membantu beliau memberikan ide-ide *packaging* fiesta kondom ini, akhirnya kami berdua mendiskusikan bagaimana caranya untuk menyematkan gambar-gambar makanan ini kedalam sebuah *packaging* kondom, dikarenakan pada sebelum-sebelumnya *packaging* fiesta kondom flavoured hanya memberikan warna saja terhadap rasa-rasa tertentu. Kemudian penulis mulai *brainstorming* dan juga mencari gambar-gambar yang menunjukkan visual bernuansa kafe, dan juga mencari gambar-gambar detail yang bertemakan kopi susu. Di proyek ini ada tiga varian rasa untuk *activation april fools* ini, yaitu spicy cimol, mie goreng, dan juga kopi susu kekinian.

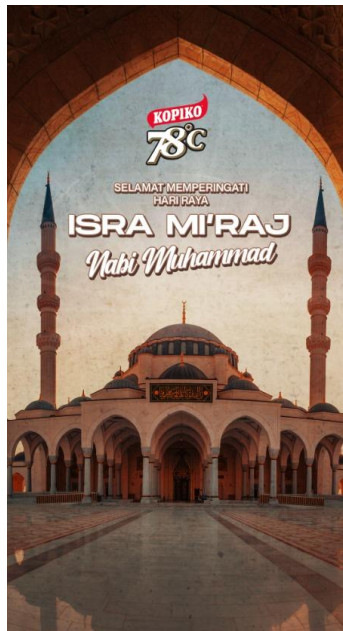
Setelah penulis mendapatkan gambar-gambar pendukung untuk di implementasikan ke dalam *packaging* kondom, penulis mulai membuat sebuah *layout* dan juga mencari warna dasar yang tepat untuk desain *packaging* ini.

Penulis mulai mengatur seluruh komponen desain. Setelah mengatur keseluruhan komponen desain, penulis mengajukan *approval* kepada *digital creative lead*, melihat desain yang penulis rancang, *digital creative lead* suka terhadap desain pertama yang di buat oleh penulis. Setelah itu desain diajukan ke *account executive* untuk diajukan ke klien, klien kurang suka dengan warna awal dari desain yang penulis berikan dikarenakan warnanya yang terlalu gelap. Dari skenario tersebut, penulis berinisiatif untuk membuat beberapa alternatif warna, warna yang diterima oleh klien coklat muda berkode *#bd7b49* dan *e6b57a*,klien suka dengan warna yang di gunakan oleh penulis, warna dan desain *packaging* kondom tersebut mendapatkan *approval* dari klien.

3.3.5. Kopiko 78

Pada tugas ini penulis diminta untuk mendesain sebuah *greetings* story instagram Kopiko 78 untuk Hari Raya Isra Miraj dan juga Hari Raya Nyepi. Penulis juga diminta oleh *digital creative lead* untuk melihat referensi dari *instagram story* sebelumnya.

Untuk referensi dari desain *greetings* ini penulis mengikuti dari desain *greetings* yang telah ada di *archive story* kopiko 78. Referensi yang penulis dapatkan disini adalah gaya desain maupun *tone of voice* dari kopiko 78 ini menargetkan kepada klub-klub motor yang ada di seluruh Indonesia, sehingga gaya dari desain kopiko 78 itu sendiri terkesan *dusty*.



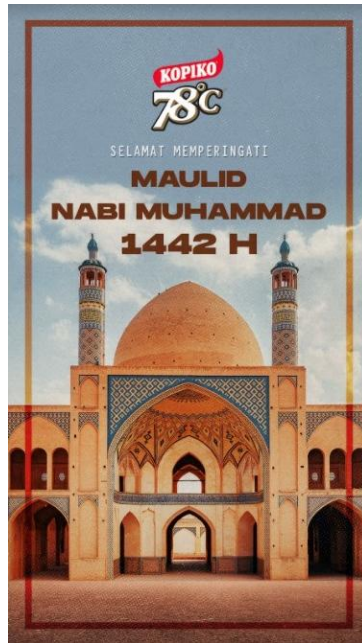
Gambar 3.10. Kopiko78 story instagram memperingati hari raya Isra Miraj



gambar 3.11. Kopiko78 story instagram memperingati hari raya Nyepi

Di dalam proyek Kopiko78 ini juga penulis hanya membuat *greetings* perayaan Isra Mi'raj dan juga Hari raya Nyepi, untuk desain *greetings* ini, penulis menggunakan hanya stok foto saja. sehingga mempercepat pekerjaan penulis dalam merancang desain *greetings* ini. Elemen desain yang rancang sendiri disini hanyalah sebuah tipografi saja.

Di dalam proses digitalisasi desain ini sendiri tidak adanya proses *sketching* ataupun membuat sebuah *moodboard* maupun *imageboard*. Disini penulis mengomposisikan semua elemen foto maupun tulisan secara mandiri. Foto-foto yang di unduh oleh penulis disini pun telah melalui tahapan *digital-imaging*, dari menggunakan filter di dalam desain ini, hingga menggabungkan beberapa hasil *cropping* gambar menjadi satu. Kedua desain diatas hanya dirancang dengan aplikasi *adobe photosop*.



Gambar 3.12. Referensi desain story kopiko 78 dari desain sebelumnya yang telah di unggah ke *instagram* Kopiko 78



Gambar 3.13. Beberapa revisi desain greetings instagram hari raya Kopiko78

3.3.6. Cemcem Snack

Pada proyek yang terakhir ini penulis dipercaya untuk memegang sebuah *brand*. Penulis diminta oleh *digital creative lead* untuk membantu memegang sebuah *brand* Cemcem ini, penulis diminta juga oleh *digital creative lead* untuk membantu sebagian besar perancangan dari *key visual*, *carousel*, *activation design*, hingga *greetings story instagram*.



Gambar 3.14. Alternatif *Greetings* cemcem memperingati ibadah puasa bulan suci Ramadan.

Untuk seluruh elemen desain dan aset yang ada di *brand* Cemcem ini menggunakan stok foto dan juga vektor berbayar, sehingga mempercepat pekerjaan penulis dalam mendesain *instagram story* ini. Salah satu elemen desain

yang penulis buat sendiri adalah tipografi dari semua komponen desain yang ada, disini penulis menggunakan jenis *font* gratis namun dapat juga digunakan untuk kebutuhan komersil, sehingga tidak menimbulkan masalah *copyright* dan seluruh desain yang dikerjakan oleh penulis dapat sepenuhnya dipertanggung jawabkan.

di dalam proses digitalisasi desain tidak ada proses *sketching* maupun membuat sebuah *moodboard* / *imageboard*. Desain-desain Cemcem yang dikerjakan oleh penulis dikerjakan langsung menggunakan aplikasi *adobe photoshop* maupun *adobe illustrator* dikarenakan kebanyakan desain dari Cemcem sendiri banyak menggunakan elemen basis *vektor*.

Awal dari *brief* diberikan oleh Albertus Belly selaku *digital creative lead*, untuk membantu beliau dalam pengerjaan *brand* Cemcem ini, dikarenakan kurangnya desainer di dalam *team* desain Cemcem, sebelum penulis diminta untuk memegang *brand* ini, penulis diminta untuk memperhatikan semua aspek desain yang ada dari *brand* ini, mulai dari gaya desain, *layout* desain, pemilihan *font* dan warna.

Setelah penulis mendapatkan gambaran *brand* dari Cemcem penulis diminta untuk membuat desain, mulai dari *key visual* hingga *activation design* untuk *brand* ini. Penulis mulai mencari stok *vektor* yang dirasa cocok untuk *brand* ini di situs stok foto berbayar *shutterstock*. Dari semua itu penulis mulai mengimplementasikan semua stok-stok *vektor* yang telah penulis unduh untuk mengerjakan seluruh tugas-tugas yang diberikan oleh *digital creative lead* hingga kontrak magang selesai. Ada beberapa proyek yang dikerjakan oleh penulis juga yang tidak menggunakan stok foto, proyek tersebut adalah proyek aktivasi dimana

Cemem berkolaborasi dengan SSST sebuah *brand apparel*, di dalam proyek ini penulis juga diminta untuk membuat *digital imaging* dari foto-foto yang telah diambil oleh *team* fotografer TXTCreative.



Gambar 3.15. *Greetings* memperingati hari jumat agung, hari paskah, dan juga hari kenaikan Isa Almasih



Gambar 3.16. Sebuah seri *instagram story* untuk *activation* Cemcem “coba dan review”



Gambar 3.17. Contoh post *carousel* dari Cemcem untuk mempromosikan varian rasa terbaru.

3.4. Kendala yang ditemukan

Pada kerja magang yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa kendala yang dihadapi penulis. Yang pertama adalah suasana kerja yang belum pernah dihadapi oleh penulis sebelumnya. Suasana kerja ini membuat penulis menjadi sedikit kebingungan dengan *workflow* yang ada dan menjadi kurang aktif pada minggu-minggu pertama kerja magang. Yang kedua adalah di saat pandemi virus covid-19 ini penulis diharuskan kerja di dalam kantor.

3.5. Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan

Faktor penulis belum terbiasa dengan suasana kerja adalah penulis harus lebih aktif berbaur dengan rekan-rekan yang ada di kantor, sehingga tugas yang diberikan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya adalah management waktu untuk mengerjakan sebuah desain dengan tepat waktu dan juga efisien. Yang terakhir adalah penulis selalu tes covid antigen setiap bulannya.